

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung menunjukkan peningkatan pembelian sepeda motor dari tahun 2016 – 2021 sebesar 17,56%. Peningkatan penjualan sepeda motor sebesar 17,56% karena kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi sehingga menimbulkan permintaan sepeda motor semakin meningkat, hal ini membuktikan bahwa sepeda motor dapat membantu kegiatan sehari – hari masyarakat. Data penjualan sepeda motor di Tulungagung selama tahun 2016 – 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Penjualan Sepeda Motor Di Tulungagung
Tahun 2016-2021

No.	Tahun	Jumlah
	2016	22.974
	2017	23.744
	2018	25.498
	2019	27.558
	2020	31.033
	2021	17.718

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung 2021

Penjualan sepeda motor yang meningkat menyebabkan perusahaan sepeda motor mengeluarkan produk baru. Keinginan masyarakat dalam membeli motor tidak semua dapat terpenuhi karena tidak dapat membeli secara lunas, maka dari itu perusahaan mengeluarkan program kredit yang kepada masyarakat untuk memudahkan masyarakat dalam ditawarkan melakukan jual beli sepeda motor.

PT Mandala Multifinance cabang Tulungagung adalah salah satu perusahaan leasing yang ada di kota Tulungagung. PT Mandala Multifinance sejak tanggal 13 Agustus 1983. Tujuan menjalankan usaha dalam bidang perusahaan pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha yang meliputi, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lain.

PT Mandala Finance cabang Tulungagung merupakan salah satu lembaga non bank yang termasuk dalam kondisi sehat. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank, menyatakan bahwa tingkat rasio kredit bermasalah (NPL) yang baik adalah kurang dari 5%, salah satunya dibuktikan dengan jumlah pembiayaan kredit sepeda motor tahun 2016 -2020 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Data Kredit Bermasalah pada PT Mandala Multifinance
Tahun 2016 – 2020.

Tahun	Kredit Disalurkan	Kredit Bermasalah	Debitur Nunggak	Jumlah NPL %
2016	Rp3,525,000,000	Rp139,237,50	26	3.95%
2017	Rp3,780,000,000	Rp169,722,00	32	4.49%
2018	Rp3,895,000,000	Rp175,937,15	35	4.52%
2019	Rp3,946,650,000	Rp220,617,73	42	5.59%
2020	Rp3,205,320,000	Rp243,283,78	98	7.59%

Sumber: PT Mandala Multifinance, 2021

Data kredit bermasalah di atas tentunya memiliki risiko yang dapat mengganggu kelangsungan hidup perusahaan hingga perusahaan melakukan stop selling karena tidak ada penambahan budget dan sisa tunggakan kredit pada tahun sebelumnya di tangguhkan pada tahun berikutnya. Pada kondisi seperti ini PT Mandala Multifinance harus melakukan evaluasi untuk mengurangi kredit bermasalah.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah variabel 5C merupakan penyebab terjadinya kredit bermasalah dan variabel mana yang paling dominan menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah dari sisi nasabah. Peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Analisis Variabel Penyebab Kredit Bermasalah PT Mandala Multifinance di Tulungagung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah variabel karakter, kapasitas, modal, kondisi ekonomi, dan agunan berpengaruh terhadap kredit bermasalah pada PT Mandala Multifinance di Tulungagung?
2. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara variabel karakter, kapasitas, modal, kondisi ekonomi, dan agunan manakah yang lebih besar pengaruhnya antara variabel karakter, kapasitas, modal, kondisi ekonomi dan agunan terhadap kredit bermasalah pada PT Mandala Multifinance di Tulungagung?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui variabel karakter, kapasitas, modal, kondisi ekonomi, dan agunan berpengaruh terhadap kredit bermasalah pada PT Mandala Multifinance di Tulungagung
- b. Untuk mengetahui diantara variabel karakter, kapasitas, modal, kondisi ekonomi, dan agunan yang lebih besar pengaruhnya terhadap kredit bermasalah pada PT Mandala Multifinance di Tulungagung.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi manajemen PT. Mandala Multifinance

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan variabel mengenai penyebab kredit bermasalah, sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dan acuan untuk menyelesaikan kasus kredit bermasalah.

- b. Bagi bank mitra kerja

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih ketat dan teliti dalam mengevaluasi calon debitur sebelum menentukan keputusan penyaluran kredit agar terhindar dari kasus kredit bermasalah yang berkepanjangan.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi serta bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dalam penyelesaian penelitian yang berkaitan dengan analisis variabel penyebab kredit bermasalah.

D. Batasan Masalah

Pembahasan masalah dalam penelitian ini agar tidak meluas dari rumusan masalah maka akan difokuskan pada analisis penyebab kredit bermasalah di lembaga keuangan bukan bank yang bergerak di bidang Perusahaan Sewa Guna (*Leasing*) atau multifinance sepeda motor.

